



PELATIHAN ANALISIS DATA PENELITIAN DENGAN MENGGUNAKAN MICROSOFT EXCEL BAGI GURU-GURU DI SMA DON BOSCO JAKARTA UTARA

Oleh

Tumpal J.R. Sitinjak

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Email: tjr_sitinjak@yahoo.com

Article History:

Received: 03-10-2024

Revised: 20-10-2024

Accepted: 02-11-2024

Keywords:

Pelatihan, Analisis Data, Microsoft Excel, SMA Don Bosco Jakarta Utara

Abstract: Pelatihan pemanfaatan MS Excel untuk pengolahan dan analisis data pada guru-guru SMA 44 Jakarta Timur merupakan salah satu langkah upaya membangun dan mengembangkan kemampuan guru dalam melakukan penelitian yang baik. Tujuan khusus dari pelatihan pemanfaatan MS Excel untuk pengolahan dan analisis data pada guru-guru SMA Don Bosco Jakarta Utara adalah untuk meningkatkan pemahaman tentang metodologi penelitian sehingga dapat melakukan penelitian ilmiah dengan baik dan benar. Proses pelatihan dimulai dengan menganalisis kebutuhan pelatihan, merumuskan tujuan pelatihan, mempersiapkan materi, dan melaksanakan pelatihan. Metode pelatihan dilakukan dengan memberikan ceramah, diskusi, tanya-jawab, dan praktek pengolahan dan analisis data dengan menggunakan perangkat lunak MS Excel. Hasil dari pelatihan ini diharapkan dapat memotivasi guru-guru SMA Don Bosco Jakarta Utara untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan baik dan benar, sehingga penelitian tindakan kelas menjadi suatu bagian yang melekat pada bidang pengajaran setiap guru. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan yang dilakukan setelah pelatihan, diperoleh gambaran bahwa para peserta telah memperoleh pengetahuan baru khususnya peningkatan keterampilan dalam menggunakan MS Excel untuk pengolahan dan analisis data penelitian, sehingga dapat disimpulkan bahwa pelatihan pemanfaatan MS Excel untuk pengolahan dan analisis data penelitian cukup efektif

PENDAHULUAN

Semakin banyaknya dana hibah penelitian dan semakin ketat persiangan untuk mendapatkan dana hibah tersebut, menuntut para peneliti menyajikan proposal penelitian yang dapat memenuhi kriteria yang ditetapkan guna memperoleh dana hibah penelitian. Disamping itu, guru di setiap jenjang pendidikan sekolah menengah atas dituntut untuk melakukan penelitian ilmiah dengan baik dan benar, dimana penelitian ini digunakan sebagai persyaratan dalam mengurus kepangkatan akademik. Data menunjukkan bahwa masih



banyak guru di jenjang sekolah menengah atas baik negeri maupun swasta belum memiliki jenjang kepegangatan akademik yang memadai. Hal ini dikarenakan adanya ketidakmampuan guru untuk mulai meneliti atau tidak memiliki motivasi untuk meneliti.

Motivasi adalah kunci yang akan membuka potensi manusia. Tanpa motivasi, sedahsyat apapun potensi yang dimiliki tidak mampu untuk merubah menjadi kemampuan yang maha dahsyat. Motivasi meneliti merupakan salah satu pendorong tumbuh kembangnya jiwa peneliti seseorang. Kesuksesan seseorang seringkali disertai dengan motivasinya yang kuat dalam menjalankan setiap usaha yang dijalaninya.

Selain persoalan di atas, akhir-akhir ini telah terjadi perubahan dalam metodologi penelitian yang mencakup teknik analisis, model penelitian, dan perangkat lunak untuk pengolahan data penelitian. Para guru dalam melakukan kegiatan meneliti banyak dipengaruhi oleh perkembangan teknologi dan informasi, hal ini sangat mendukung para guru yang ingin memulai meneliti. Jadi para guru tidak hanya mengandalkan pendidikan untuk menjadi guru, tapi juga bisa memupuk kemampuannya menjadi seorang peneliti.

Adapun faktor-faktor yang Mempengaruhi guru pada jenjang sekolah menengah atas untuk meneliti adalah pemahaman tentang konsep dan teori statistika, pemahaman metodologi penelitian, dan pengetahuan yang dimiliki. Akan tetapi motivasi meneliti akan mengarahkan tindakan meneliti pada kondisi yang memungkinkan dilakukannya penelitian.

Dengan adanya motivasi kita mempunyai dorongan untuk berbuat, melakukan sesuatu yang kita inginkan. Motivasi untuk meneliti memang sangat diperlukan guna menjalankan suatu penelitian yang baik dan benar. Dengan adanya motivasi yang berasal dari dalam diri kita, kita akan dengan mudah menjalankan apapun karena motivasi merupakan modal awal yang harus dimiliki dan dikembangkan oleh seorang peneliti. Tanpa adanya motivasi mustahil suatu usaha dapat berjalan sendiri tanpa ada yang menggerakkannya.

METODE

Pengabdian ini dilakukan dengan beberapa tahapan, tahapan yang pertama adalah dilakukan survey dan wawancara bersama guru-guru di Sekolah Menengah Atas Don Bosco Jakarta Utara, pada tahapan ini, kami mendata dan mencatatkan semua informasi terkait kebutuhan, keluhan dan kemampuan dalam menggunakan Microsoft Excel, kedua adalah, pelatihan pemanfaatan Microsoft Excel untuk pengolahan dan analisis data, dalam tahapan ini kami berikan dalam bentuk materi berupa PPT dan praktek, para peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan ini terdiri dari guru-guru dan kepala sekolah di Sekolah Menengah Atas Don Bosco Jakarta Utara, setiap peserta didampingi langsung oleh TIM pengabdian. Tahapan evaluasi, selalu dilakukan setiap kali ada tindakan baik pada tahapan awal kegiatan, hingga akhir kegiatan pengabdian masyarakat.

HASIL

Secara umum, sejak tahap penajakan dan persiapan hingga hari pelaksanaan, kegiatan berjalan dengan lancar. Komunikasi yang terjalin antara Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie dengan Kepala Sekolah SMA Don Bosco Jakarta Utara telah membuka kesempatan diselenggarakannya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Kerjasama yang baik antar anggota tim pelaksana yang ditunjukkan sejak awal kegiatan hingga kegiatan berjalan telah mengantarkan pada lancarnya kegiatan dan berlangsung secara sukses. Pembagian



tugas dilakukan dengan baik, dalam hal siapa berperan sebagai apa dan melakukan apa. Tim pelaksana diperlukan untuk berperan sebagai nara sumber, moderator, penulis laporan akhir, dan publikasi kegiatan pada jurnal pengabdian masyarakat.

Kegiatan PKM dalam bentuk pelatihan dilaksanakan selama empat jam, yaitu dari jam 13.00 – 17.00, dengan menggunakan ruang auditorium SMA Don Bosco Jakarta Utara.. Peserta sangat antusias mengikuti seluruh kegiatan. Hal ini terbukti dari diskusi antara nara sumber dengan para peserta pelatihan yaitu guru-guru SMA Don Bosco Jakarta Utara. Pada akhir acara, disepakati untuk kelanjutan program pelatihan dengan topik yang dibutuhkan.

DISKUSI

Kegiatan ini berdampak pada peningkatan pemahaman dan ketrampilan peserta mengenai bagaimana menentukan teknik analisis yang tepat untuk digunakan dalam menganalisis data penelitian, serta terampil dalam menggunakan perangkat lunak Microsoft Excel dalam pengolahan data. Kegiatan diskusi dan praktek pengolahan data menggunakan Microsoft Excel secara interaksi berlangsung dengan baik. Nara sumber yang terdiri dari dosen Institut Bsinis dan Informatika Kwik Kian Gie (IBI KKG) yang memiliki kompetensi dan keahlian yang mumpuni dibidang analisis data secara statistika dapat dan mampu menjawab seluruh pertanyaan peserta, serta mampu menjadi mitra diskusi yang handal. Materi pelatihan yang disampaikan dengan bahasa yang sederhana dapat dipahami dengan baik oleh peserta. Cara penyampaian yang sistematis mengakibatkan materi mudah diterimanya oleh peserta.

Pihak SMA Don Bosco Jakarta Utara dapat menerima masukan dari narasumber bahwa guru-guru SMA Don Bosco Jakarta Utara harus menguasai penggunaan berbagai macam teknik analisis data yang tersedia pada Microsoft Excel. Karena penelitian akan berjalan dengan sukses jika ditopang dengan penguasaan dan pemahaman teknologi pengolahan data yang terus berkembang. Pertumbuhan penggunaan perangkat lunak pengolahan data yang sangat cepat menuntut para guru di SMA Don Bosco Jakarta Utara untuk menguasai teknologi perangkat lunak pengolahan data yang terkini, sehingga kendala yang terkait dalam pengolahan data dapat teratasi.

Dengan pelatihan ini pimpinan SMA Don Bosco Jakarta Utara Insan dapat menyiapkan para guru agar semakin terampil dalam melakukan penelitian yang berkualitas dan memberikan kontribusi dalam memajukan dunia Pendidikan di Indonesia, khususnya di SMA Don Bosco Jakarta Utara.

KESIMPULAN

Kegiatan PKM ini berlangsung dengan baik, peserta terlihat sungguh-sungguh memperhatikan materi yang diberikan dan sangat antusias mengikuti acara diskusi, tanya jawab, dan praktek pengolahan data menggunakan Microsoft Excel. Kasus data penelitian yang berkaitan dengan analisis data secara statistika ditanyakan kepada para nara sumber untuk mendapatkan alternatif-alternatif solusi. Peserta menyatakan bahwa kegiatan ini sangat berguna dan memberi bekal kepada mereka untuk bisa melakukan penelitian yang berkualitas dan terampil dalam mengolah data berbasis teknologi komputer, termasuk peningkatan pemahaman terkait penentuan teknik analisis data yang tepat. Kegiatan semacam ini diharapkan dapat dilakukan kembali dengan materi yang berbeda. Materi yang diusulkan adalah tentang uji validitas, uji reliabilitas, dan analisis SEM berikut dengan



perangkat lunak SPSS atau WarpPLS. Oleh karena itu, kerjasama antara Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie dengan SMA Don Bosco Jakarta Utara sangat diperlukan karena terbukti memberikan manfaat bagi kedua belah pihak

DAFTAR REFERENSI

- [1] Black, K. (2020). Business Statistics, John Willey & Sons
- [2] Emaliana, I., Rahmiati, I. I., Suwarso, P.N., dan Inayati, D. (2021). Pelatihan Analisis Data Penelitian Menggunakan Microsoft Excel dan SPSS Bagi Dosen SeMalang Raya. *Jurnal Dinamika*, 3(2). 273-279.
- [3] Fathorahman. (2017). Kompetensi Pedagogik, Profesional, Kepribadian, dan Kompetensi Sosial Dosen. *Jurnal Akademika*, 15(1), 1-6.
- [4] Nurcholisah, K., Helliana, Nurhayati, dan Nurhayati, N. (2011). Penggunaan Program Excel dan SPSS Untuk Meningkatkan Kualitas Penelitian. *Prosiding Sosial, Ekonomi, Humaniora*, 2 (1). 401-410
- [5] Sukanti. (2008). Meningkatkan Kompetensi Dosen Melalui Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 6(1), 1-10.